

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis berbentuk studi kasus. Djaman mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian tentang sesuatu konsep, karakteristik suatu barang dan jasa, model fisik, dan lain sebagainya. Sugiyono juga mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>1</sup>

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti., melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Sedangkan, penelitian studi kasus merupakan sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang banyak dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat, sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau suatu individu. Dengan kata lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dalam menggunakan berbagai prosedur

---

<sup>1</sup> Sudaryano, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 54.

pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>2</sup> Berdasarkan data penelitian di lapangan, peneliti memfokuskan objek yang diteliti pada industri pengelola limbah tani yaitu di CV. Bimantara Jaya.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting dan diperlukan. Hal ini karena peneliti bertindak baik sebagai peralatan maupun sebagai pengumpul data. Penelitian ini, penulis berperan aktif dalam mengamati secara langsung dan mengajukan pertanyaan tentang informan yang diteliti. Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada narasumber. Kehadiran peneliti secara langsung sangatlah penting, karena ini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara aktif dengan informan mutlak diperlukan sebagai syarat keabsahan data.<sup>4</sup> Informan tersebut adalah pihak CV. Bimantara Jaya yang terdiri dari pemilik dan karyawan dari CV. Bimantara Jaya.

Berikut adalah uraian informasi mengenai proses pengambilan data di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian pada hari yang tidak berurutan. Wawancara sebagai observasi awal pertama kali dilakukan peneliti pada 26 Agustus 2022, dilanjutkan tiga hari kemudian pada tanggal 29 Agustus 2022. Kemudian peneliti kembali melakukan observasi dan wawancara lebih mendalam pada tanggal 20,21,22

---

<sup>2</sup> John W. Creswell, "Qualitative Inquiry and Research Design", (London: SAGE Publications, 1991), 23.

<sup>3</sup> Abdul Hakim, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 36.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 319.

dan 23 Maret 2023. Hari yang tidak berurutan karena menyesuaikan dengan jadwal subjek dan persetujuan penelitian yang dilakukan peneliti, serta mencari waktu yang tepat bagi kedua belah pihak.

Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya kepada beberapa subjek penelitian. Data hasil wawancara yang dilakukan peneliti berupa tingkat pendapatan karyawan, proses produksi dan distribusi limbah tani di CV. Bimantara Jaya, dan sejarah perusahaan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang berkaitan dengan tujuan dan masalah dalam sebuah penelitian dan juga merupakan salah satu sumber data yang tersedia bagi peneliti. Peneliti perlu menunjukkan di mana tempat untuk menyelidiki situasi tersebut.<sup>5</sup> Lokasi penelitian ini adalah CV. Bimantara Jaya yang terletak di Desa Kolak, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri sebagai objek penelitian.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan peneliti, diantaranya:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang memuat data utama. Data ini berasal dan diperoleh secara langsung di lapangan, melalui informan atau narasumber.<sup>6</sup> Sumber data primer diperoleh dari keterangan subjek yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 292.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 292.

terdiri dari pemilik CV. Bimantara Jaya Bapak Ghufron, Beberapa Karyawan CV. Bimantara Jaya yang terdiri dari Bapak Nanang, Ibu Iin, Bapak Sunarno, dan Ibu Fardiyah yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain sebelumnya. Seperti buku, dokumen, foto, dan lain-lain. Sumber data sekunder ini dapat digunakan dalam penelitian yang berfungsi sebagai sumber data pelengkap data primer.<sup>7</sup> Data sekunder pada penelitian ini adalah literatur dan dokumen dari lokasi penelitian, seperti sejarah awal didirikannya CV. Bimantara Jaya, Struktur jabatan di CV. Bimantara Jaya, serta Visi dan Misi CV. Bimantara Jaya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Guna memperoleh sumber data lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah instrument atau alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh oleh peneliti. Proses wawancara juga bertujuan memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber. Pewawancara dalam

---

<sup>7</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpius, 2015), 72.

hal ini peneliti, menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara bertujuan untuk mencari jawaban yang ada dalam penelitian. Oleh sebab itu, pertanyaan disusun secara akurat dan ketat. Wawancara pada umumnya digunakan jika seluruh narasumber dipandang memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang ada.<sup>8</sup>

Maka dari itu, penelitian saat ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dari beberapa pihak CV. Bimantara Jaya mengenai bagaimana proses pengelolaan limbah pertanian dalam meningkatkan pendapatan karyawan yang terdiri dari Bapak Ghufron selaku pemilik CV. Bimantara Jaya, Bapak Nanang selaku salah satu karyawan borongan di CV. Bimantara Jaya, Bapak Ahmad Fauzi selaku karyawan tetap di CV. Bimantara Jaya, Ibu In salah satu karyawan borongan di bagian packaging, Ibu Fardiyah selaku karyawan tetap di bagian *purchasing*, dan Bapak Sunarno selaku manager umum di CV. Bimantara Jaya.

## **2. Pengamatan (Observasi)**

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan, dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden atau objek yang diteliti. Observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, hal ini dikarenakan peneliti dituntut untuk melakukan

---

<sup>8</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.

pengamatan dan pencatatan pada gejala-gejala yang diamati.<sup>9</sup> Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan objek secara langsung ke lokasi penelitian di CV. Bimantara Jaya.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber tertulis berupa dokumen, foto, arsip, dan lain-lain dalam memperoleh informasi.<sup>10</sup> Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan berupa rekaman suara wawancara antara peneliti dan subjek penelitian atau narasumber, foto saat wawancara dan observasi dilakukan, catatan tulis peneliti terkait proses produksi dan distribusi di CV. Bimantara Jaya.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, mengolah data, dan memilah data menjadi satu kesatuan, sehingga menghasilkan penemuan yang penting merupakan pengertian dari analisis data.<sup>11</sup> Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara induktif. Hal ini dikarenakan, setelah data diperoleh, peneliti akan mengklasifikasikan data tersebut untuk kemudian dipilih yang penting dan sesuai dengan objek yang diteliti, membuang data-

---

<sup>9</sup> Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 186.

<sup>10</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 142.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 29.

data yang berlebihan dan tidak diperlukan. Hasil pemilahan data ini kemudian diolah dan dipaparkan untuk dianalisis. Adapun analisis data yang digunakan peneliti antara lain:<sup>12</sup>

### **1. Reduksi Data**

Proses pemilihan, pemfokusan penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan adalah apa yang disebut dengan reduksi data.<sup>13</sup> Singkatnya, reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan. Reduksi data berguna untuk memetakan penelitian sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada sehingga dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.<sup>14</sup> Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan peneliti berupa proses pemilihan hasil wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian yang kemudian dirangkum berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada observasi lapangan dan diakhiri dengan menuliskan inti atau makna pernyataan subjek penelitian dari hasil wawancara.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan suatu proses penyederhanaan informasi yang kompleks yang ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan selektif yang dapat dipahami maknanya.<sup>15</sup> Penyajian data dapat membantu peneliti dalam melihat fenomena objek yang diteliti secara

---

<sup>12</sup> Yunus Hadim *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 358.

<sup>13</sup> Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, 189.

<sup>14</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 130.

<sup>15</sup> Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 32.

menyeluruh terutama pada bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Penyajian data juga dilakukan dengan mengelompokkan data yang diperoleh, sehingga peneliti dapat memilah data sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>16</sup> Penyajian data merupakan tahap setelah dilakukannya reduksi data. Inti atau makna pernyataan subjek penelitian dari hasil wawancara yang sudah didapatkan peneliti kemudian disajikan berdasarkan fenomena dan objek yang diteliti terutama pada bagian tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terbuka kemudian semakin rinci dan mengerucut pada pokok permasalahan.<sup>17</sup> Setelah dilakukan penyajian data, akan ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang akan menjawab tujuan dari penelitian ini dilakukan. Penarikan kesimpulan diawali dari visi dan misi perusahaan, tingkat pendapatan karyawan, dan peran CV. Bimantara Jaya bagi karyawan, mitra, dan masyarakat.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dapat dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat dibuktikan kepercayaan dan kredibilitasnya, sehingga penelitian dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Keabsahan data dapat diperiksa dengan cara:

---

<sup>16</sup> Yunus Hadim *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, 130.

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 131.

## 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan oleh seorang peneliti agar peneliti lebih teliti, terutama mengenai hal yang terkait dengan masalah dan fokus penelitian, sehingga penelitian yang dihasilkan lengkap, utuh, akurat, dan jujur.<sup>18</sup>

Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti di CV. Bimantara Jaya dalam perannya meningkatkan pendapatan karyawan yang berdasarkan perspektif ekonomi islam. Ketekunan pengamatan menjadikan hasil data yang ditemukan peneliti yang benar-benar valid dan terpercaya.

## 2. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data pada sebuah penelitian dapat dilakukan dengan cara mengaplikasikan atau menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal eksternal sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.<sup>19</sup> Triangulasi terdiri dari perbandingan (triangulasi) sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 272.

<sup>19</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 142.

sumber-sumber, yakni selain wawancara dengan pihak CV. Bimantara Jaya yang terdiri dari Bapak Ghufon, Bapak Nanang, Ibu Iin, Ibu Fardiyah, dan Bapak Sunarno.

b. Triangulasi Waktu

Pada teknik triangulasi ini, waktu dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dianggap sebagai aspek yang bisa sangat mempengaruhi kredibilitas data pada sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan, data yang dikumpulkan pada pagi hari bisa saja berbeda dengan data yang dikumpulkan ada sore atau malam hari. Maka dari itu, dalam rangka pengujian kekredibilitasan data peneliti pada penelitian ini melakukan pengumpulan data pada waktu dan situasi yang berbeda-beda secara berulang hingga peneliti menemukan kepastian data penelitian.<sup>20</sup>

**3. Perpanjangan Keikutsertaan atau Pengamatan**

Pengecekan keabsahan data pada aspek ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kebudayaan setempat, dengan cara membangun kepercayaan di sekitar subjek penelitian. Perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan ini ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan diri seorang peneliti hingga mendapatkan data yang benar-benar valid dan kredibel.<sup>21</sup> Penelitian awal dilakukan pada bulan Agustus 2022 dan dilanjutkan pada bulan Maret 2023.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 272.

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 328-329.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:<sup>22</sup>

### **1. Tahap Sebelum Ke Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan, menyusun proposal, konsultasi, menyiapkan pedoman wawancara, dan menyiapkan catatan.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara, meminta arsip yang dibutuhkan, dan melakukan dokumentasi.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan analisis data yang dihubungkan dengan catatan pada penelitian yang dilakukan.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil, konsultasi hasil, revisi hasil, dan mengurus kelengkapan persyaratan yang akan diujikan

---

<sup>22</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 42.